

BAB III

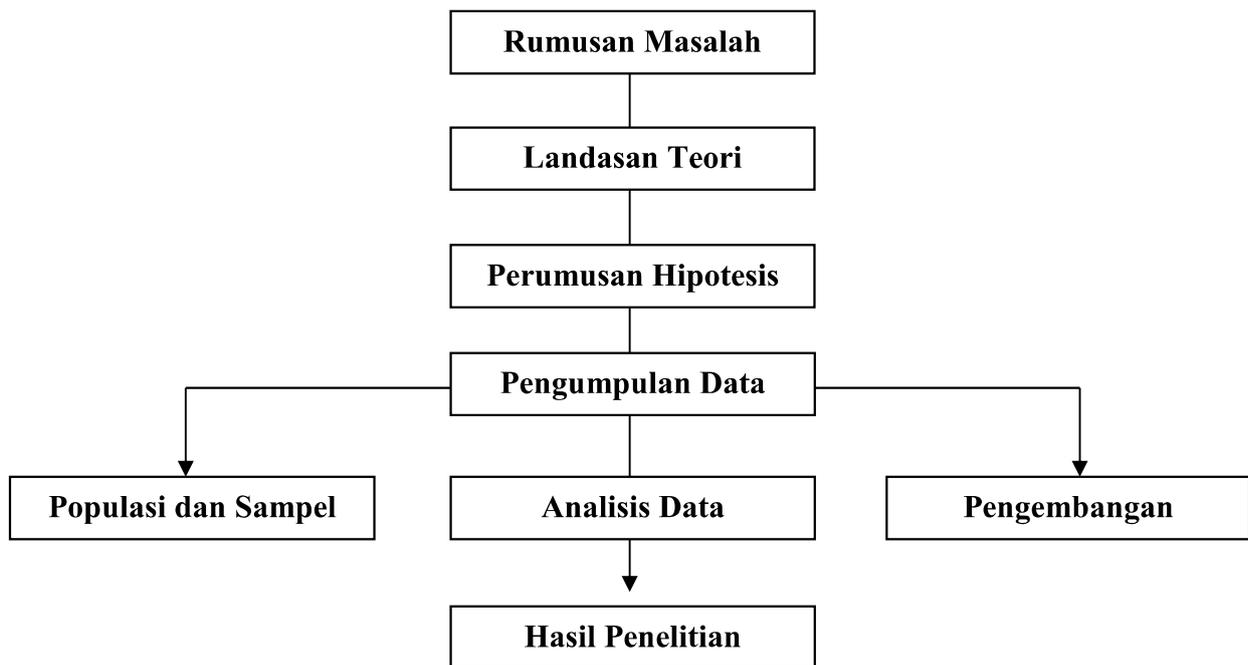
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitiannya diawali dengan penjabaran tentang langkah-langkah dan proses peneliti yang dilakukan melalui suatu rancangan yang disebut rencana penelitian. Metode penelitian didasarkan pada perolehan data tentang jenis metode yang memiliki tujuan tertentu. Metode yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memakai analisa teoritis untuk menghubungkan variabel-variabel atau secara kuantitatif melalui statistik atau grafik. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi terkait profitabilitas perusahaannya di sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode bersifat tradisional, positivistik, *scientific*, serta *discovery* dapat disebutkan sebagai metode kuantitatif (Sugiyono, 2016: 7). Langkahnya ini bersifat tradisional dikarenakan telah lama dijadikan sebuah tradisi hingga sekarang. Dikatakan positivistik dikarenakan relevan pada filsafat positivisme, kemudian dikatakan *scientific* dikarenakan menanggapi prinsip ilmiah yang spesifik serta objektif, lalu dikatakan *discovery* dikarenakan bisa dieksplorasi oleh banyak wawasan baru. Disebutkan sebagai kuantitatif sebab penelitiannya mencakup angka serta analisa yang mempergunakan statistika.

Penelitian kuantitatif ini mengaplikasikan penganalisaan teoritis untuk menghubungkan variabel-variabel atau secara kuantitatif melalui statistik atau grafik. Tujuan dari penelitiannya ini ialah demi memperoleh informasi mengenai profitabilitas perusahaannya di subsektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.



3.2 Definisi Operasional Variabel

Ada dua jenis variabelnya yang dipergunakan didalam melangsungkan penelitiannya ini yakni:

3.2.1 Variabel Independen

Variabelnya yang dapat memengaruhi serta mengubah tampilan variabel terikatnya (Chandrarin 2017: 83). Variabel penjelas dapat disebutkan variabel bebas dikarenakan bisa memengaruhi orang lain.

3.2.1.1 Perputaran Persediaan

Menampilkan seberapa sering persediaannya berubah selama waktu tertentu yang disebut perputaran persediaan (Kustinah & Indriawati 2017: 29).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{PPH}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Persediaan

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Variabelnya ini memegang peranan didalam mengetahui maksimumnya dan minimumnya perputaran piutang, dan makin besar adanya penjualan piutang, makin banyak pula piutang yang dikeluarkan, yang bisa memaksimalkan profitabilitas perusahaannya itu (Eka Pratiwi & Ardini 2019).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

3.2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Variabelnya ini dipergunakan perusahaannya didalam menelusuri keefektivitasan modalnya sepanjang periode tertentu. Perusahaan bisa tahu banyaknya modal kerja yang diputarakan sepanjang periode tertentu didalam membayarkan operasional hariannya (Eka Pratiwi & Ardini 2019).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Rumus 3.3 Perputaran Modal Kerja

3.2.2 Variabel Terkait atau Variabel Dependen

(Chandrarin, 2017: 83) Variabel dependen definisi lainnya dari variabel terikat, dimana mendefinisikan hubungannya dengan faktor yang memengaruhi variabel terikatnya.

3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kecakapan perusahaan didalam memperoleh laba melalui assetnya, penjualannya, dan ekuitasnya sepanjang periode tertentu. *Profitability Under Study* (ROA) merupakan perusahaan subsektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Assets Total}}$$

Rumus 3.4 ROA

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Perputaran Persediaan (X ₁)	Mengamati berapa kali persediaannya berputar didalam 1 periode	$\frac{\text{HPP}}{\text{Inventory}}$	Ratio
Perputaran Piutang (X ₂)	Mengamati banyaknya piutangnya berputar didalam 1 periode	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Account Receivable}}$	
Perputaran Modal Kerja (X ₃)	Mengamati modal kerjanya berputar berapa kali didalam 1 periode	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	
ROA (Y)	Value yang diamati perusahaan didalam memperoleh	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Assets Total}}$	

Sumber : Hasil olahan Peneliti, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kewilayahan umum yang di dalam nya terdapat objek serta subjek yang berhubungan sebab akibat tertentu dan sifat yang digunakan penelitiannya didalam menemukan pemahaman serta membuat kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi penelitian ini sebanyak 27 perusahaan perdagangan eceran yang *go public*. Ini daftar populasi perusahaan dengan beberapa kriteria berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yakni subsektor perdagangan eceran periode 2016-2020.

2. Perusahaan Perdagangan subsektor dagang eceran secara berkelanjutan tiap akhir tahun periode melampirkan *financial statement* periode 2016-2020.
3. Perusahaan dagang yang melampirkan *financial statement* dengan satuan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan dagang yang melampirkan data variabel yang tidak ekstrem.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kode	Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	-	√	√	
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	-	√	√	
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	√	-	√	√	
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	√	√	√	1
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	-	-	√	√	
6	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	-	√	√	
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	√	√	√	√	2
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	√	√	√	√	3
9	GLOB	Global Teleshop Tbk	√	-	√	√	
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	√	-	√	√	
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	-	√	√	
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	-	√	√	
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk	√	-	√	√	
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk	-	-	√	√	
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	√	4
16	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	-	-	√	√	
17	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	√	5
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	√	-	√	√	
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	-	√	√	

20	NFCX	NFC Indonesia Tbk	-	-	√	√	
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	√	√	6
22	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	√	√	√	√	7
23	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	√	-	√	√	
24	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	√	-	√	√	
25	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	√	√	√	-	
26	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	√	-	√	√	
27	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	√	-	√	√	

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2021

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 81), *sample* adalah sebagian dari semua sifat yang diambil dari populasinya. Penelitinya sampai pada kesimpulan bahwa sampel adalah pilihan dari beberapa perwakilan untuk diselidiki. Penentuan sampel dilangsungkan dengan kriteria tertentu. *Purposive Sampling* yakni pemilihan sampel dengan kondisi tertentu..(Sugiyono, 2016: 82). Sedangkan kesempatan yang berbeda diberikannya disaat penentuan sampelnya didalam memilih yang di sebut *non probability sampling* (Sugiyono, 2016: 84).

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
2	ECII	Electronic City Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
6	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

Perhimpunan datanya dapat mempergunakan data primer dan sekunder apabila diamati berdasar sumbernya (Sugiyono, 2016:137). Data primer langsung tersediakan bagi penelitiannya, dan data sekunder tidak disampaikan langsung dari penelitiannya namun bisa dari orang lain, atau dokumennya tertentu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama didalam penelitiannya ini yakni mengumpulkan data, sebab kegunaan penelitiannya ini ialah untuk memperoleh data (Sugiyono 2012: 224). Oleh karena itu, setelah mempelajari teknologi akuisisi data ini, peneliti perlu memperoleh data yang sesuai standar. Metode penentuan data penelitiannya ini mengaplikasikan metode kuantitatif yang mencakup numerik.

Metode yang dipergunakan didapati dari pihak yang sumber datanya dibuktikan bukti seperti laporan keuangan perusahaannya yang tercatat di BEI yakni Indonesia *Stock Exchange* (IDX) periode 2016-2020.

3.6 Metode Analisis Data

Tujuannya dari penganalisaan ini ialah memperoleh akuratnya serta *up-to-datenya* data untuk pemecahan masalah. (Ghozali, 2018: 3). Penelitiannya ini memakai metode analisa statistika dikarenakan bisa menampilkan deskripsi fitur dengan program SPSS versi 25. Oleh karena itu, metode analisa data yang nantinya peneliti pakai didalam mengetahui variabel bebasnya saling memengaruhi satu sama lain atau tidak.

3.6.1 Analisis Stastistik Deskriptif

Dipergunakan didalam penganalisaan dan menggambarkan datanya yang telah dikumpulkan tidak disertai dengan penarikan kesimpulan umum. (Sugiyono, 2012: 147).

Statistik descriptifnya ini menggambarkan serta pendeskripsian yang mencakup *averages*, *standat deviatson*, *varians*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewnessnya* (Ghozali, 2018: 19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Dipergunakan di dalam mengamati pendistribusian data normalnya atau tidaknya didalam model regresi yakni menjadi tujuannya dari pengujian normalitasnya (Ghozali 2018: 161). Penelitiannya ini menjelaskan bahwa datanya terdistribusi normal dan terdapat variabel pengganggu. Karena uji selanjutnya, uji hipotesis, tidak dapat mengasumsikan data anomali.

Uji normalitas menyatakan bahwa itu adalah analisis grafik dalam bentuk histogram dan grafik jaringan probabilitas. Dalam histogram, data disebut distribusi normal, dan bentuk gambarnya menyerupai kurva lonceng. Jika data terdistribusi normal, titik yang dibulatkan menyerupai diagonal grafik.

Uji ini mengaplikasikan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signya $< 0,05$ artinya datanya tidaklah normal, dan berlaku juga sebaliknya. Jika ada yang salah dengan data, dapat diatasi dengan menghapus *outliner* (data berbeda atau data yang tidaklah normal).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menguji diantara variabel bebasnya dan terikatnya berkorelasi atau tidak.

Kurangnya korelasi antara variabel independennya diartikan regresinya yang baik.

Didalam membuktikan ada ataupun tidaknya gejala multikolinieritas yakni dengan langkah mengamati perolehan VIF. Jika berkorelasi diamati dari perolehan *tolerance yang* $> 0,1$ ataupun VIFnya < 10 (Ghozali 2018: 107).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Mengamati adanya ataupun tidaknya suatu terjadi ketidaksamaan dari penelitian ke penelitian lain nya. Metode yang bisa dipergunakan didalam uji ini mencakup uji *Glejser* yang perolehan absolut diatas 0,05 berarti tidaklah terjadinya homoskedastisitas (Ghozali 2018: 137).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini mengujikan model regresi linier (Ghozali 2018: 111). Didalam menentukan adanya autokorelasi, dipakailah uji Durbin-Watson dengan mengamati diantara tabel dan *value t* hitung yaitu d_l dan d_u . Kriteria apabila perolehan $d_w > d_u < 4-d_u$ maka diartikan tidak terjadinya autokorelasi.

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Perbedaan analisa regresi bergandanya serta sederhana yakni di banyaknya variabel bebasnya yang telah di rumuskan didalam model. Apabila variabel indenpendennya lebih dari satu diharuskan mengaplikasikan analisa berganda (Chandrarin, 2017: 139). Persamaan regresi bergandanya diantara variabel independennya & satu variabel dependennya yakni:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = ROA

X1 = Perputaran Persediaan

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Modal Kerja

b0 = Konstanta *Value*

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi X1, X2, X3

3.6.3.2 Uji T

Dipergunakan didalam menentukan pengaruhnya ditiap variabel bebasnya, dengan menggunakan variabel terikatnya sesuai dengan model regresinya. Kriteria pengujiannya yakni apabila signifikansinya $\leq 0,05$ dan t hitungnya $> t$ tabelnya, maka variabel independennya memengaruhi secara parsial terhadap variabel dependennya dan sebaliknya. Artinya variabel bebasnya tidak memengaruhi variabel terikatnya (Chandrarini, 2017: 141).

3.6.3.3 Uji F

Dipergunakan didalam menentukan pengaruhnya ditiap variabel bebasnya, dengan menggunakan variabel terikatnya sesuai dengan model regresinya. Kriteria pengujiannya yakni apabila signifikansinya $\leq 0,05$ dan t hitungnya $> t$ tabelnya, maka variabel independennya memengaruhi secara parsial terhadap variabel dependennya dan sebaliknya. Artinya variabel bebasnya tidak memengaruhi variabel terikatnya (Chandrarini, 2017: 141).

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2018: 179) Secara menyeluruh, memperhitungkan besaran keterkaitan di antara variabel X dengan variabel Y. Karena perolehan koefisien determinasinya hanyalah dari 0-1, maka apabila perolehannya < 1 artinya variabel X tidak memengaruhi variabel Y dan begitu sebaliknya.

3.6.4 Uji Hipotesis

Dimaknai sebagai pernyataan terkait keadaannya dari populasi, dimana

kebenarannya diperiksa berdasarkan informasi yang telah terkumpulkan melalui sampel dan bisa dirumuskan berdasar teorinya, asumsinya, pengalaman umum lain nya.

3.7 Rentang Waktu Data Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya dilangsungkan di Kantor Perwakilan Batam, yaitu Bursa Efek Indonesia yang beralamat lengkap di Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti menghabiskan waktu sekitar 15 minggu untuk mengidentifikasi masalah, memasukkan judul, melakukan penelusuran literatur, mengumpulkan data pada Bab I, Bab III yaitu data sekunder, pengolahan data, dan penulisan makalah dari analisis. Jadwal penelitiannya yakni:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021												2022					
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2			
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Tinjauan Pustaka		■	■	■	■													
3	Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■							
4	Analisis Data													■					
5	Hasil dan Pembahasan														■				
6	Simpulan dan Saran															■	■		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2021